



## **Manfaat Metode Pembelajaran Kewirausahaan dalam kegiatan Market days dapat Membangun Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di PAUD**

Mutia Lembayun<sup>1</sup>, Risbon Sianturi<sup>2</sup>, Syifa Faujiyah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmaalaya, Indonesia  
Email Korespondensi: mutialembayun78@upi.edu

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manfaat metode pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan *Market Day* terhadap pembangunan keterampilan sosial anak usia dini di PAUD. Kegiatan *Market Day* dimaksudkan untuk memungkinkan anak-anak berinteraksi, bernegosiasi, dan bekerja sama dengan teman sebaya, yang merupakan keterampilan sosial yang penting. Metode penelitian yang diterapkan yaitu penelitian kepustakaan atau *library research*, dengan mengumpulkan data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, ensiklopedia, dokumen, majalah, dan lain sebagainya. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kegiatan *Market Day* secara signifikan memperbaiki kemampuan komunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat sikap kerjasama di antara anak-anak. Selain itu, anak-anak juga menunjukkan kemajuan dalam kemampuan negosiasi dan pemahaman dasar mengenai konsep bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk membangun keterampilan sosial anak di PAUD melalui kegiatan *Market days*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan *Market Day* efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini, yang dapat menjadi dasar bagi perkembangan karakter dan kemampuan kewirausahaan mereka di masa depan.

Kata kunci: Kewirausahaan, *Market Day*, Keterampilan Sosial, Pendidikan Anak Usia Dini

### ***Benefits of Entrepreneurship Learning Methods in Market Days Activities Can Build Early Childhood Social Skills in PAUD***

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the benefits of entrepreneurial learning methods through Market Day activities on the development of early childhood social skills in PAUD. Market Day activities are intended to allow children to interact, negotiate and cooperate with peers, which are important social skills. The research method applied is library research, by collecting relevant data and information from various sources, such as books, journals, encyclopedias, documents, magazines, and so on. The research results indicated that Market Day activities significantly improved communication skills, increased self-confidence, and strengthened cooperative attitudes among children. In addition, children also show progress in negotiation skills and basic understanding of business concepts. This research aims to build children's social skills in PAUD through Market days activities. This research concludes that the application of entrepreneurial learning methods through Market Day activities is effective in improving the social skills of young children, which can be the basis for the development of their character and entrepreneurial abilities in the future.*

*Keywords: Entrepreneurship, Market Day, Social Skills, Early Childhood Education Programs*



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah salah satu elemen krusial dalam pendidikan yang sebaiknya diajarkan sejak usia dini, khususnya kepada anak-anak. Program pendidikan kewirausahaan dapat membekali anak-anak dengan pemahaman tentang konsep bisnis serta membantu mereka dalam membangun keterampilan sosial yang penting untuk interaksi sehari-hari. Salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan adalah melalui “*Market Day*,” di mana anak-anak diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan jual beli dengan produk yang mereka buat sendiri. Kegiatan *Market Day* tidak hanya berperan sebagai alat untuk belajar kewirausahaan, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun dan mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerja sama, dan negosiasi. Dengan berinteraksi langsung dengan teman sebaya, anak-anak belajar untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan memecahkan masalah dengan cara yang kreatif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jenis kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak dalam berwirausaha (Suharyoto, 2017; Zulkarnain & Akbar, 2018). Namun, meskipun banyak penelitian mengungkapkan manfaat dari kegiatan *Market Day*, masih ada kekurangan dalam pemahaman mengenai bagaimana metode pembelajaran ini secara khusus berpengaruh pada pembangunan keterampilan sosial anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh metode pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan *Market Day* terhadap pembangunan keterampilan sosial anak usia dini di PAUD. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan di tingkat PAUD serta memperkuat peran pendidikan dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial anak-anak di masa depan.

Tujuan kegiatan *market day* ini untuk membantu anak mengembangkan sikap sosialnya, *Market Day* adalah proyek yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. *Market day* adalah kegiatan di mana semua anak berpartisipasi dalam produksi, distribusi, dan konsumsi. *Market day* adalah bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk menjelaskan interpretasi dan kesadaran hidup yang lebih komprehensif, mengatur keseimbangan struktur emosional dan mental, untuk membentuk kepribadian yang matang. (Siwiyanti dalam rismayani, 2023 hal 93). Kegiatan ini juga mengajarkan anak tentang nilai-nilai seperti tanggung jawab dan rasa hormat terhadap orang lain. Selain itu, mereka bisa lebih memahami bagaimana menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan atau *library research*. Metode ini melibatkan pengumpulan data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, ensiklopedia, dokumen, majalah, dan lain sebagainya. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan data yang ada di perpustakaan atau sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan tujuan untuk membangun keterampilan sosial anak di PAUD melalui kegiatan *Market days*. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menelaah hasil penelitian terdahulu dan mengumpulkan semua informasi dan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dikaji dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan lainnya.

Metode kepustakaan ini sangat efektif untuk menyelesaikan masalah penelitian yang terkait dengan studi pustaka atau literatur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk

mengumpulkan informasi yang relevan dan up-to-date dari berbagai sumber, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan tepat dan akurat. Metode ini juga efisien dalam hal waktu dan biaya karena tidak memerlukan pengumpulan data secara langsung melalui observasi atau eksperimen. Namun, metode penelitian kepustakaan juga memiliki kelemahan. Kelemahan utama dari metode ini adalah kurangnya kontrol peneliti atas kualitas dan keandalan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang digunakan. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memilih sumber yang tepat dan dapat dipercaya serta melakukan evaluasi kritis terhadap data yang diperoleh untuk memastikan keandalannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Market Day adalah sebuah aktivitas pembelajaran Enterpreneur, di mana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru atau pun kepada pihak luar. Kegiatan ini melibatkan anak, orang tua dan guru (Sugianti et al., dalam Novita et al., 2023 )

Igamo et al., (2023) menjelaskan Kegiatan *market day* bisa memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari cara biasa, tetapi tetap menyenangkan dan melibatkan anak secara langsung. Melalui aktivitas *market day* ini, anak-anak belajar cara mempromosikan produk mereka kepada pembeli, mereka akan merasakan menjadi pembeli dan juga penjual. Program *market day* ini diterapkan oleh sekolah sebagai program pengembangan keterampilan siswadi dalam berusaha. Kegiatan *market day* bagi anak usia dini biasanya dilakukan pada hari tertentu yang sudah dijadwalkan sebelumnya, dalam kegiatan ini pihak sekolah harus melibatkan peran orang tua mereka yang membuat produknya dan anak-anak yang membawanya ke sekolah. Kegiatan *Market Day* sebagai metode pembelajaran kewirausahaan di PAUD memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi anak-anak. Menurut Windarsih, (2020) kegiatan seperti *Market Day* dapat meningkatkan kreativitas dan kecerdasan intrapersonal anak karena mereka terlibat langsung dalam proses jual beli yang melibatkan interaksi sosial. Beberapa dampak positif dari pengaruh metode pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan

*Market Day*:

### **Kemampuan Komunikasi**

Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan komunikasi. Kemampuan komunikasi merupakan bagian dari salah satu komponen perkembangan bahasa. Keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran atau pendapat yang diungkapkan secara lisan sehingga orang lain dapat memahami dan memahaminya. Selama kegiatan, mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan pengunjung, yang membantu mereka belajar cara menyampaikan informasi dan menjelaskan produk yang dijual.

### **Rasa Percaya Diri**

Kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri anak-anak. Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantuseseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Ketika mereka berhasil menjual produk, mereka merasakan pencapaian yang meningkatkan keyakinan diri mereka untuk berinteraksi dengan orang lain.

### **Sikap Kerjasama**

Mulyasa dalam (Rifki, 2008) kemampuan kerjasama adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan.

Anak-anak belajar bekerja sama dalam kelompok untuk mempersiapkan dan menjalankan kegiatan *Market Day*. Hal ini memperkuat sikap kerjasama di antara mereka, yang merupakan keterampilan sosial penting. Kemampuan Komunikasi: Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan komunikasi. Selama kegiatan, mereka berinteraksi dengan

teman sebaya dan pengunjung, yang membantu mereka belajar cara menyampaikan informasi dan menjelaskan produk yang dijual.

### **Kemampuan Negosiasi**

Anak-anak juga menunjukkan kemajuan dalam kemampuan negosiasi. Kemampuan negosiasi adalah proses tawar-menawar antara kita dengan sasaran lobi untuk mencapai suatu kesepakatan. Mereka belajar bagaimana menawar harga dan berkomunikasi dengan pembeli, yang merupakan bagian dari proses jual beli.

### **Pemahaman Konsep Bisnis**

Selain keterampilan sosial, anak-anak mulai memahami konsep dasar mengenai bisnis, seperti harga, keuntungan, dan transaksi.

Kegiatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman (Halim et al., 2018). Melalui interaksi sosial dalam konteks permainan peran, anak-anak tidak hanya belajartentang kewirausahaan tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang akan berguna di masa depan.

Aktivitas bermain peran seperti *Market Day* dapat memperkuat kemampuan komunikasi dan kerjasama di antara anak-anak. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan sosial tetapi juga memberikan dasar bagi perkembangan karakter dan kemampuan kewirausahaan mereka di masa depan. (Lokita Purnamika Utami et al., 2017).

## **SIMPULAN**

Penerapan metode pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan *Market Day* secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini. Kegiatan ini membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, sikap kerjasama, kemampuan negosiasi, serta pemahaman dasar mengenai konsep bisnis. Dengan demikian, kegiatan *Market Day* dapat menjadi dasar bagi perkembangan karakter dan kemampuan kewirausahaan anak-anak di masa depan, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan di tingkat PAUD. (Novita et al., 2023)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asri Windarsih, C. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Ke-Cerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ceria ( Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 2714–4107.
- Halim, S., Wahid, R., & Halim, T. (2018). Classroom Observation- a Powerful Tool for Continuous Professional Development (Cpd). *International Journal on Language, Research and Education Studies*, 2(2), 162–168. <https://doi.org/10.30575/2017/ijlres-2018050801>
- Igamo, A. M., Azwardi, A., Yulianita, A., Sari, D. D. P., & Marissa, F. (2023). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini di Kota Palembang. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 8–19. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.210>
- Lokita Purnamika Utami, I. G. A., Saukah, A., Cahyono, B. Y., & Rachmajanti, S. (2017). Levels of involvement in the english teachers' CPD (Continuous Professional Development): The degree of professional enthusiasm. *Journal of Asia TEFL*, 14(2), 336–345. <https://doi.org/10.18823/asiatefl.2017.14.2.10.336>
- Novita, D., Astuti, L. S., & Hikmah, R. (2023). Pengaruh Kegiatan Market Day dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Mata Uang pada Siswa TK Al-Barkah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3.
- Rifki, M. (2008). Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang. *Skripsi, UIN Malang*, 1, XVI. <http://etheses.uin->

[malang.ac.id/4134/1/03160015.pdf](http://malang.ac.id/4134/1/03160015.pdf)

Saputri, O. (2023). *Kemampuan Berkomunikasi Sebagai Indikator Keberhasilan Lobi dan Negosiasi*. *June*, 1–2.